

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelusuran dari beberapa sumber artikel literature review yang ditemukan yaitu 9 artikel nasional maupun internasional yang sudah terindex dapat disimpulkan bahwa :

1. Untuk hasil penelitian artikel yang pertama terdapat adanya hubungan perilaku caring perawat dengan kepuasan pasien rawat inap di RSUD Abdul Manap Kota Jambi.
2. Artikel kedua dari penelitian hasil menunjukkan (p-value 0,000, r 0,498) yang artinya ada hubungan antara perilaku caring perawat dengan kepuasan pasien HIV/AIDS di Poli VCT RSUD Gambiran Kediri.
3. Artikel ketiga berdasarkan hasil penelitian di rumah sakit umum anutapura dengan mendapatkan hasil pelayanan keperawatan baik dengan hasil uji statistic didapatkan nilai p.value = 0,011 (P.Value < 0,05) artinya ada hubungan bermakna antara pelayanan keperawatan dengan kepuasan pasien.
4. Artikel keempat, sebagian besar pasien menganggap perilaku caring perawat baik (82,5%), lebih dari setengah pasien yang puas terhadap pelayanan keperawatan (75,0%), ada hubungan perilaku caring

perawat dengan kepuasan pasien di Ruang Rawat Inap Private Care Centre RSUP Dr Wahidin Sudirohusodo Makassar ($p=0,006$) Ada hubungan perilaku caring perawat dengan kepuasan pasien.

5. Artikel kelima hasil penelitian menunjukkan bahwa Caring perawat diruang Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Tentara Wijayakusuma dengan nilai p value = 0,002. Jadi dalam penelitian ini terdapat hubungan antara caring perawat terhadap kepuasan pasien diruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Tentara Wijayakusuma.
6. Artikel ke-6 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prosentase terbesar perilaku caring perawat diruang rawat inap khususnya kelas III RSUD dr. Loekmonohadi kudu dimana pada $p = 0,000$ ($p < 0,05$), dengan $r=0,573$ terdapat adanya hubungan yang erat dan signifikan antara perilaku caring perawat dengan kepuasan pasien diruang rawat inap kelas III RSUD dr. Loekmonohadi Kudus, yang menunjukkan adanya hubungan.
7. Artikel ke-7 dari hasil penelitian analisis tingkat kepuasan mengungkapkan bahwa 81,7% dari peserta tingkat kepuasan yang tinggi terhadap asuhan keperawatan, 14,5% sedang tingkat kepuasan, sedangkan 3.8% memiliki tingkat kepuasan yang rendah asuhan keperawatan dan ada Ada hubungan yang signifikan antara kepuasan rawat inap dan kelompok etnis pasien dan tingkat pendidikan masing-masing pada nilai $p = 0,03$.

8. Artikel ke-8 berdasarkan kuesioner PSNCQQ yang berhubungan dengan persepsi menunjukkan bahwa 61,4% dan 63,9% respon pasien mengatakan kualitas perawatan yang diberikan selama di rawat inap merupakan perawatan yang terbaik. Selain itu hasilnya memperlihatkan bahwa lama masa rawat inap berhubungan dengan PSNCQQ namun korelasinya lemah ($p < 0,01$, $r = 0,0195$)
9. Artikel ke-9 dari hasil tidak ada perbedaan signifikan antara skor rata-rata untuk perilaku caring atau kepuasan pasien dengan ($p < 0,001$, $r = 0,565$) yang artinya bahwa secara keseluruhan kepuasan pasien dipengaruhi oleh perilaku caring perawat

B. SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian dengan literature review yang sudah dilakukan dapat disarankan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam dan lebih luas lagi kaitannya dengan hubungan perilaku caring perawat terhadap tingkat kepuasan pasien sehingga peneliti mendapatkan hasil yang lebih jelas serta pada perilaku yang nyata.

2. Bagi Perawat

Perawat diharapkan konsisten dan lebih meningkatkan aplikasi caring dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien terutama dalam pemenuhan kebutuhan dasar dan pendidikan

kesehatan diruang rawat inap serta menanamkan perilaku caring dalam memberikan asuhan keperawatan melalui komunikasi, intervensi keperawatan dan membuat penyegaran melalui pelatihan tentang caring dan penerapan dalam pelayanan keperawatan.

3. Bagi Fakultas

Dari hasil analisis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dalam lingkup manajemen keperawatan